

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN  
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR ( LP3A )  
TUGAS AKHIR PERIODE 140/62**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 6 Oktober 2017  
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB  
Tempat : Ruang B101, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro – Semarang

**Dilaksanakan oleh :**

Nama : Adif Rifaldi  
NIM : 21020113130146  
Judul : *Islamic Centre* Kota Banda Aceh

**Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :**

Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T.  
Dosen Pembimbing II : Dr. Ir. R. Siti Rukayah, M.T.  
Dosen Penguji I : Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA

**A. PELAKSANAAN SIDANG**

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) dengan judul *Islamic Centre Kota Banda Aceh* ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh bapak / ibu Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T., Dr. Ir. R. Siti Rukayah, M.T., dan Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ± 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Tinjauan deskripsi dan fungsi *Islamic Centre*
- b. Tinjauan lokasi perencanaan dan perancangan *Islamic Centre*
- c. Analisa kebutuhan ruang
- d. Program ruang

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari ibu Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA ( Penguji I )

- **Pertanyaan**

- 1) Bagaimana karakteristik dan originalitas desain dari *Islamic Centre* yang akan anda rancang?

Jawaban

- 1) *Islamic Centre* Kota Banda Aceh yang akan saya rancang akan menghubungkan tiga fungsi kegiatan utama, yaitu kegiatan ibadah, muamalah dan dakwah dalam

suatu kawasan yang terintegrasi, setiap ruang akan dikelompokkan sesuai fungsinya masing-masing, namun terhubung satu dengan yang lainnya. Sementara originalitas dari desain yang akan saya buat adalah adanya upaya untuk memadukan antara kebudayaan Islami timur tengah dan kebudayaan lokal yang diimplementasikan pada bentuk massa dan fasad bangunan. Selain itu, disamping memiliki fungsi utama sebagai pusat kegiatan Islam, *Islamic Centre* Kota Banda Aceh juga memiliki fungsi sekunder sebagai obyek pariwisata Islami dan pusat evakuasi bencana (*escape house*).

▪ **Saran**

Dapat dipertimbangkan untuk tidak terlalu menonjolkan bangunan masjid dibandingkan bangunan lainnya dalam perancangan kawasan ini, dikarenakan *Islamic Centre* lebih berfokus pada kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan oleh umat Islam, sehingga proporsi kebutuhan ruang antara masjid dan bangunan-bangunan pendukung lainnya seimbang.

2. Dari ibu Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T. ( Pembimbing I )

▪ **Pertanyaan**

1) Bagaimana proses penentuan lokasi dan luas lahan untuk perancangan *Islamic Centre* Kota Banda Aceh ini?

Jawaban

1) Lokasi utama diambil berdasarkan RTRW Kota Banda Aceh yang menyebutkan bahwa tapak terpilih berada di Wilayah Pengembangan (WP) Pusat Kota Baru yang akan difungsikan sebagai pusat pemerintahan, perdagangan dan pusat kegiatan islam baru. Sementara untuk penentuan luas lahan, dilakukan dengan cara menghitung kebutuhan luas lahan minimum yang dibutuhkan berdasarkan total kebutuhan ruang yang dihitung dan peraturan setempat (KDB dan KLB) sehingga diperoleh luasan yang dibutuhkan.

▪ **Saran**

Butuh memperhatikan bagaimana orientasi dan bentuk tapak yang diambil agar dapat ditata seefisien mungkin mengingat kondisi wilayah yang akan berkembang dan diproyeksikan sebagai pusat kota baru, sehingga lahan yang dapat difungsikan tidak dapat digunakan secara boros.

3. Dari ibu Dr. Ir. R. Siti Rukayah, M.T. ( Pembimbing II )

▪ **Pertanyaan**

1) Bagaimana cara anda menambah ketertarikan masyarakat dan wisatawan untuk berkunjung dan melakukan aktivitas di *Islamic Centre* yang akan anda rancang?

Jawaban

1) Saya akan melakukan perancangan bentuk massa dan fasad bangunan dengan bentuk-bentuk yang menarik dan mengundang atensi masyarakat untuk berkunjung dan beraktivitas, melalui perpaduan elemen kebudayaan lokal dan Islami timur tengah dengan pengemasan yang lebih modern dan kekinian.

▪ **Saran**

Anda dapat mengeksplor ragam kebudayaan lokal yang ada di Aceh dan menerapkannya baik dalam bentuk fisik maupun non-fisik pada bangunan agar masyarakat ataupun wisatawan yang berkunjung dapat merasakan bagaimana suasana lokal Aceh yang Islami dan nyaman.

## B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan ( seperti terlampir dalam berita acara ), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 12 Januari 2018  
Peserta Sidang,



Adif Rifaldi  
NIM. 21020113130146

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T.  
NIP. 196704041998022001

Pembimbing II



Dr. Ir. R. Siti Rukayah, M.T.  
NIP. 196806281998022001

Penguji I



Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA  
NIP. 195410231985032001